

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan, baik yang baru maupun yang sudah mapan, tetap membutuhkan modal tambahan untuk pengembangan bisnis.² Pasar modal berfungsi sebagai *platform* bagi berbagai entitas untuk menerbitkan saham dan obligasi, yang bertujuan untuk mendapatkan dana tambahan atau meningkatkan fondasi keuangan perusahaan. Perusahaan memanfaatkan pasar modal untuk menerbitkan saham atau obligasinya guna memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk operasi atau pertumbuhannya. Sebaliknya, investor terlibat dengan pasar modal untuk membeli saham dan obligasi, dengan harapan memperoleh keuntungan.³

Dalam dunia investasi, tujuan utama investor di pasar saham adalah memperoleh laba dari investasi. Investor yang memilih untuk berinvestasi dalam saham secara konsisten menilai laba yang akan diterima. Dari investasi saham, investor dapat memperoleh dua jenis hasil dividen dan keuntungan modal. Keuntungan modal merupakan selisih antara harga saham saat ini dan harga saham periode sebelumnya, sedangkan dividen merupakan bagian laba yang

² Irham, Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 55

³ Hadi Nor, *Pasar Modal : Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 16

dibagikan oleh perusahaan. Sangat penting bagi investor untuk mengevaluasi atau menganalisis kinerja perusahaan.⁴

Sektor dalam berinvestasi muncul dan berkembang dengan cepat di berbagai bidang dalam dan luar negeri. Bahkan lebih besar daripada perusahaan skala nasional, perusahaan berskala global dengan cabang berbagai negara akan memengaruhi persaingan ekonomi. Semua bisnis akan berusaha sekuat tenaga untuk bersaing untuk menarik pelanggan saat ini dan potensial. Perusahaan perlu mempertahankan bahkan meningkatkan pendapatan agar tetap bisa bersaing ditengah perubahan ekonomi global. Berbagai peraturan diperlukan untuk meningkatkan keuntungan suatu perusahaan serta berusaha untuk memberikan kemakmuran kepada pihak yang berkepentingan, yang termasuk konsumen, pemegang saham, kreditur, investor.⁵

Berbagai sektor industri diwakili oleh perusahaan yang memilih untuk *go public*, termasuk sektor kesehatan. Industri ini didedikasikan untuk memberikan layanan kesehatan yang ditujukan untuk menjaga, meningkatkan, dan memulihkan kesehatan masyarakat. Sektor kesehatan sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat, karena menawarkan solusi untuk pengobatan penyakit, membantu pencegahan penyakit, dan menjamin akses ke layanan kesehatan yang efektif bagi masyarakat. Perusahaan dalam sektor ini secara aktif terlibat tidak hanya dalam

⁴ Esli Silalahi, Ria Veronica Sinaga, dan Sulastris Renita Sari Purba, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 8, no. 1, 2022, hal. 34-46

⁵ Alphasyah Lazuardy Sidarta, Syarifudin, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Quick Ratio Perusahaan Kesehatan Terhadap Return Saham pada Masa Pandemi COVID-19 (Pada Sektor Industri *Healthcare* yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2020)," *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 5 No. 3, 2022, hal. 26-29

mengelola kesehatan masyarakat tetapi juga dalam memberikan kontribusi substansial terhadap pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Tabel 1.1
Data Return Saham pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023

| No | Kode | Nama Perusahaan | Return Saham | | | |
|--------------|------|---|--------------|---------|---------|---------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. | 7,56% | 13,64% | -0,73% | -39,56% |
| 2 | KAEF | Kimia Farma Tbk. | 240,00% | -42,82% | -55,35% | 33,18% |
| 3 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | -8,64% | 9,12% | 29,41% | 22,97% |
| 4 | MERK | Merck Tbk. | 15,09% | 12,50% | 28,73% | 12,00% |
| 5 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. | 2,25% | 17,22% | 41,15% | -10,66% |
| 6 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk. | 26,22% | 8,26% | -12,72% | -30,46% |
| 7 | SRAJ | Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. | -23,88% | 51,96% | 111,29% | 54,20% |
| 8 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk. | 0,36% | 7,14% | -6,00% | 30,14% |
| 9 | SILO | Siloam International Hospitals | -20,83% | 55,81% | 17,54% | 73,02% |
| 10 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. | -1,40% | 52,56% | 44,86% | -3,87% |
| 11 | PEHA | Pharos Tbk. | 57,67% | 34,81 | -38,01% | -6,57% |
| Total | | | 294,40% | 171,15% | 160,17% | -43,95% |

Sumber: finance.yahoo.com (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa total *return* saham pada Perusahaan *healthcare* tersebut mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020 total *return* saham sebesar 294,40%. Tahun ini merupakan total tahun tertinggi. Hal ini dipengaruhi dengan adanya wabah pandemi COVID-19, yang berasal dari kota Wuhan, China, telah mengguncang dunia. Kemudian

pada tahun 2021 total *return* saham sebesar 171,15%. Pada tahun 2022 sebesar total *return* saham mengalami kenaikan sebesar 160,17%. Tahun 2023 total *return* saham mengalami penurunan kembali sebesar -43,95%.

Penelitian ini berfokus pada periode pasca-pandemi Covid-19, dimana sektor kesehatan mengalami perubahan besar dalam kinerja dan strategi bisnis. Berdasarkan hal ini sektor kesehatan menjadi sorotan utama yang merupakan salah satu sektor penting dan memainkan peran krusial dalam menangani krisis kesehatan global namun hasil kinerja perusahaan sektor kesehatan dilihat dari *return* nya malah mengalami penurunan pada periode 2020-2023. Keterbaharuan penelitian ini yaitu bagaimana meneliti dampak langsung dari kondisi sektor kesehatan yang tidak stabil terhadap *return* saham. Selain itu, pada penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan pendekatan yang mendalam serta data terkini, menggunakan 11 perusahaan syariah (terindeks ISSI) sektor *healthcare*, dan tahun terbaru yaitu periode 2020-2023. Sehingga memberikan wawasan yang lebih tentang bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur akademik tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik disektor *healthcare*.

Penurunan *return* saham yang terjadi selama periode 2020-2023 mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan sektor tersebut. *Return* dari perusahaan ditentukan oleh berbagai hal seperti kinerja perusahaan dan strategi perusahaan dalam mengelola

aset yang dimiliki. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif pilihan untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan perusahaan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap *return* saham di pasar modal. Adanya penurunan *return* saham pada sektor *healthcare* disebabkan oleh beberapa faktor. Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan turunnya *return* saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laeli, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham diantaranya DER, NPM, ROA, dan TATO.⁶ Menurut Riska Oktaviana dkk, dalam penelitiannya, variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu struktur modal dan corporate.⁷ Sedangkan menurut Meilia Hasan dkk, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*.⁸ Adapun keterbaharuan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan sebagai variabel independent serta subjek pada penelitian ini perusahaan sektor *healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teori sinyal menjelaskan manajemen perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna atau pemangku kepentingan laporan keuangan dengan informasi tentang tindakan yang telah diambil perusahaan sesuai dengan tujuan pemilik

⁶ Laeli Choerun Nikmah, Sri Hermuningsih, dan Agus Dwi Cahya, “Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen),” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 2, 2021, hal. 21–30.

⁷ Rizka Oktaviana Et Al., “Pengaruh Struktur Modal Dan Corporate Governance Terhadap Return Saham Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur The Influence Of Capital Structure And Corporate Governance On Stock” 8, No. 2, 2020, hal. 89–98.

⁸ Meilia Hasan, Jefry Gasperz, dan Franco Benony Limba, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Selama Masa Pandemi Covid-19,” *Financial and Accounting Indonesian Research* 3, no. 1, 2023, hal. 12–21.

perusahaan.⁹ Sebelum berinvestasi pada perusahaan sektor *healthcare*, para investor perlu melakukan adanya evaluasi mengenai kinerja keuangan Perusahaan, yaitu dengan memperhitungkan *return* saham menggunakan rasio keuangan. Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini menggunakan rasio yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan diantaranya adalah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan modal pinjaman, yang terdiri dari utang jangka pendek dan jangka panjang, dan modal sendiri, yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Penggunaan utang yang besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, tetapi menggunakan utang yang lebih sedikit biasanya akan mengurangi pengembalian.¹⁰ Beberapa metode dapat digunakan untuk melakukan analisis struktur modal, seperti analisis EBIT-EPS dan analisis ratio hutang. Namun, dalam penelitian ini, struktur modal diprosikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). Untuk menilai kewajiban dengan ekuitas, rasio kewajiban ke ekuitas dihitung dengan membandingkan seluruh kewajiban, termasuk kewajiban lancar, dengan seluruh ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin buruk kinerja perusahaan.¹¹ Menurut temuan yang dilakukan oleh Fitra Setiadi dan Nona Jane Onoyi, menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity*

⁹ Brigham, E. F. dan J. F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14. Buku I*. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 56-57

¹⁰ Sjahrial, *Manajemen Keuangan Edisi ke-4*, (Jakarta: Wacana Media, 2010), hal. 143

¹¹ Ririn Ariyanti Ningsih dan Hendri Soekotjo, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham *Stock Returns Is One Motivator In A Process Of Investment, Then The Measurement Of Stock Returns Is A Way That Is Often Used By Investors To Compare Different Investment Altern*", Vol. 6 No. 1, 2019, hal. 1-17

Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laeli dkk, menyatakan bahwa struktur modal secara parsial mempengaruhi *return* saham secara negative dan tidak signifikan.¹³

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja yang menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola kekayaan perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba. Penjualan dan investasi adalah sumber utama laba perusahaan. Dengan menggunakan rasio profitabilitas, seseorang dapat mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari uang modal yang digunakan untuk operasinya. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari semua kekayaan yang dimilikinya.¹⁴ Menurut Krismala dkk, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.¹⁵ Kemudian menurut A.A Arif Mangantar dkk, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.¹⁶

¹² Fitra Setiadi dan Nona Jane Onoyi, “Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” ..., hal. 25

¹³ Nikmah, Hermuningsih, dan Cahya, “Pengaruh *DER*, *NPM*, *ROA*, dan *TATO* Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen)” ..., hal. 221

¹⁴ Zaki, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005- 2014)”. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 6 no 7, 2017, hal. 8

¹⁵ Krismala Fadriela, Ronny Malavia Mardani, dan Khalikussabir, “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2020),” *e-Jurnal Riset Manajemen* 10, no. 8 Tahun 2021, hal. 59–69

¹⁶ Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar, dan Dedy N. Baramuli, “Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva / total aset. Tingkat pertumbuhan perusahaan besar lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, tingkat pengembalian saham perusahaan besar lebih besar. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi saat memilih perusahaan besar dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar juga. Perusahaan dengan banyak aktiva telah mencapai tahap kedewasaan karena arus kasnya positif dan dianggap memiliki prospek yang lebih baik dalam jangka panjang. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja.¹⁷ Menurut Hendra Lesmana dkk, dalam penelitiannya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.¹⁸ Sedangkan menurut Agus Wahyudi, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.¹⁹

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan syariah sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dan sebagai bahan pertimbangan untuk para investor untuk melakukan investasi. Penelitian mengenai obyek ini penting dilakukan untuk membantu

Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8, no. 1 Tahun 2020, hal. 272–81.

¹⁷ Erik Setiyono, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham”, *Jurnal Ekonoi Bisnis*, Vol. 2 No. 5, Tahun 2016, hal. 11

¹⁸ Hendra Lesmana et al., “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman” 8, no. 1 Tahun 2021, hal. 25–31.

¹⁹ Agus Wahyudi, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 Tahun 2022, hal. 53–62

pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis *return* saham pada perusahaan sektor *healthcare*. Alasan penulis memilih perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena perusahaan *healthcare* mengalami penurunan *return* saham selama periode 2020-2023, sehingga kondisi ini menarik untuk dikaji lebih lanjut. Alasan lain adalah jumlah perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan di bidang lainnya, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan sektor *healthcare* sebagai objek yang akan diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadinya penurunan *return* saham pada Perusahaan Syariah Sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
2. Struktur modal yang tinggi atau rendah dalam meningkatkan *return* saham di Perusahaan sektor *healthcare*.
3. Profitabilitas yang lebih tinggi memberikan dampak signifikan terhadap *return* saham.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh dalam *return* saham.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai masalah yang mungkin terjadi, yaitu tentang menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

1. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat di identifikasikan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

2. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
3. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.
4. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa kegunaannya, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan syariah sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi dan perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *return* saham.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Bagi investor di harapkan dapat sebagai referensi yang dapat membantu calon investor memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus dalam berinvestasi diperusahaan sektor *healthcare*.

b. Bagi Akademis

Diharapkan berguna sebagai penambah wawasan bagi mahasiswa yang mempelajari tentang pasar modal khususnya saham.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam melakukan penelitian berikutnya yang meneliti mengenai topik yang relevan dengan penelitian ini.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu variabel independen adalah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen adalah *return* saham pada Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

2. Keterbatasan Masalah

- a. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya membahas tiga variabel bebas yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta variabel terikat yaitu *return* saham. Dan obyek pada penelitian ini yaitu Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare* periode 2020-2023.
- b. Data-data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia Perusahaan Syariah Sektor *Healthcare*.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. *Return* Saham

Return saham adalah persentase keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari suatu investasi selama jangka waktu tertentu. Return dapat berupa return realisasi (*realized return*) yaitu return yang telah terjadi atau return ekspektasi (*expected return*) yaitu return yang diharapkan terjadi dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, kesediaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan dan membeli saham sangat bergantung pada ekspektasi akan mendapatkan return.²⁰

b. Struktur Modal

Struktur modal adalah rasio pendanaan jangka panjang perusahaan, yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap

²⁰ Gilang Herlambang dan Lintang Kurniawati, "Pengaruh Fundamental Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terhadap Return Saham," *Snhrp*, Vol. 4 No. 1, 2022, hal. 529–542.

modal sendiri.²¹ Pada penelitian ini rasio struktur modal yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva yang dimilikinya serta mencapai tujuan atau tingkat kegiatan perusahaan selama periode waktu tertentu. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan dalam rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimiliki.²²

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penggambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan dengan menunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Pada penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan *firm size* (LN). *Firm size* diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan perusahaan diproksikan dengan

²¹ Fadhila Amalia Pasaribu dan Debbi Chyntia Ovami, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia," *Jurnal Multidisiplin Madani*, Vol. 1 No. 2, 2021, hal. 21–30.

²² Octavia Magdalena Simangunsong, "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Finansial*, Vol. 2, no. 2, 2016, hal. 67–80.

menggunakan *Log Natural Total Aset* dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih.²³

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian adalah definisi variabel secara operasional, dalam lingkup penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Return Saham*

Return saham adalah tingkat pengembalian atas suatu investasi yang dilakukan.

$$\mathbf{Return\ Saham\ (Rt)} = \frac{(Pt - Pt-1) - 1}{Pt-1}$$

b. Struktur Modal

Struktur modal digunakan untuk menilai *debt* dengan *equity*. Nilai *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan membandingkan total hutang dengan ekuitas.

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total\ Liabilitas}}{\mathbf{Total\ Ekuitas}}, \text{ Atau } \mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total\ Liabilitas}}{\mathbf{Total\ Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

²³ Sandy Jaya, "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Manajemen Motivasi*, Vol. 16 No. 1, 2020, hal. 38

Peneilitan ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio profitabilitas.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan digunakan menganalisis pertumbuhan dan skala perusahaan secara efektif.

$$Firm Size = (\text{Total Asset/Aktiva})$$

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, menguraikan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan, jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel dan

skala pengukurannya, Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan menjelaskan tentang pembahasan hasil dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran mengenai hasil penelitian.